



MODEL DAN ORGANISASI KURIKULUM

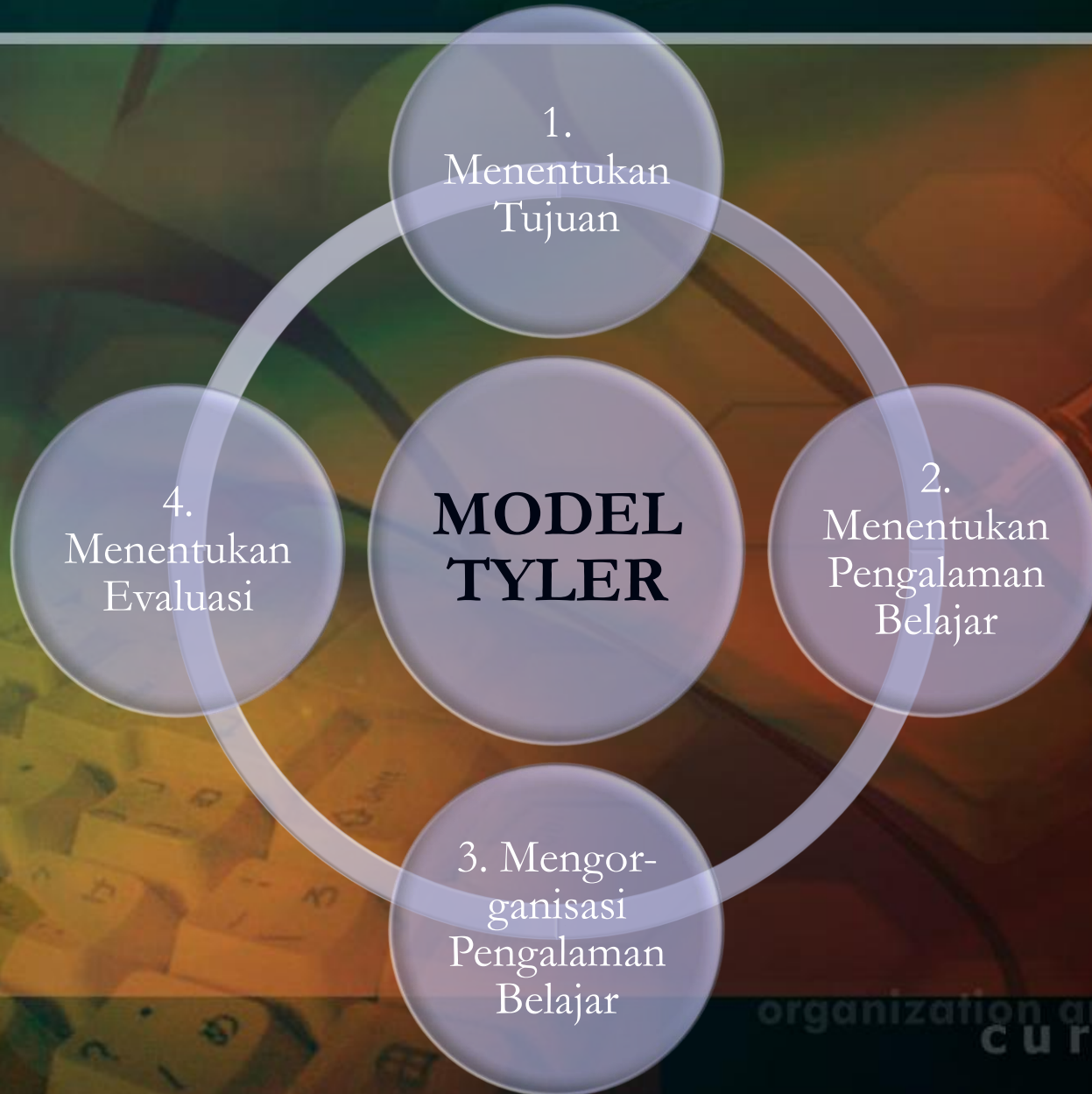
organization and models of
curriculum

Faktor Pengembangan Model Kurikulum

- *Cara berpikir,*
- *Sistem nilai*
- *Proses pengembangan Kebutuhan peserta didik*
- *Scope dan Sequence bahan pelajaran*
- *Kebutuhan masyarakat maupun arah program pendidikan*

MODEL RALPH TYLER


- Menentukan Tujuan Pendidikan
- Menentukan Proses Pembelajaran
- Menentukan Organisasi Kurikulum
- Menentukan Evaluasi Pembelajaran



MODEL ADMINISTRATIF

Sering disebut *Top Down* atau *Line staff procedure*

- Membuat keputusan atau kebijakan berkaitan dengan pengembangan kurikulum
- Kurikulum ini tidak mengacu pada perubahan kebutuhan masyarakat, tetapi cenderung memenuhi pola pikir pihak atasan (birokrat) dalam pendidikan.



1. Membentuk tim/panitia pengarah



2. Membentuk tim/panitia kerja (*worker committee*)



3. Penyerahan hasil dari Tim Perumus kepada Tim Pengarah



4. Penyebarluasan (Diseminasi)

MODEL GRASS ROOTS

- Bersifat demokratis
- Guru harus memiliki kemampuan yang profesional
- Guru harus terlibat penuh dalam perbaikan kurikulum
- Keterlibatan langsung dalam perumusan tujuan, pemilihan bahan dan penentuan evaluasi
- Muncul konsensus tujuan, prinsip-prinsip maupun rencana-rencana diantara para guru.

MODEL MILLER - SELLER

- Klarifikasi Orientasi Kurikulum
- Pengembangan Tujuan
- Identifikasi Model Mengajar
- Implementasi

MODEL TABA'S (INVERTED MODEL)

- Mengadakan unit-unit eksperimen bersama dengan guru
- Menguji unit eksperimen
- Mengadakan revisi dan konsolidasi
- Pengembangan keseluruhan kerangka kurikulum
(*Developing a framework*)
- Implementasi dan Desiminasi

```
graph TD; A[Mengembangkan unit-unit percontohan (pilot units)] --> B[Uji coba pilot unit]; B --> C[Penerapan dan penyebarluasan]; B -.-> D[Revisi dan konsolidasi]; D -.-> A; D --> C;
```

Mengembangkan unit-unit percontohan (*pilot units*)

Uji coba pilot unit

Penerapan dan penyebarluasan

Revisi dan konsolidasi



ORGANISASI KURIKULUM

- Merupakan pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.


Ruang lingkup
(Scope), Urutan
bahan (Sequence),
Kontinuitas,
Keseimbangan, dan
Keterpaduan



Keseimbangan
terhadap substansi
isi kurikulum, dan
keseimbangan yang
berkaitan dengan
proses belajar



Faktor
Pertimbangan
Mengembangka
n Organisasi
Kurikulum



Subject Curriculum

- Separated subject
- Correlated
- Integrated

Integrated Curriculum

- Core
- Social Functions dan Persistent Situations
- Experience atau Activity